

ABSTRAK

Muhammad Revaldi, 180103040252. *Perilaku Prososial Pada Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah.* Pembimbing: (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag (2) Musfichin, M.A, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Etnis Dayak; Humanisme; Kalimantan Tengah; Perilaku Prososial

Pada dasarnya, setiap perilaku yang dilakukan oleh individu berorientasi pada tujuan. Artinya, suatu perilaku selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan, meskipun terkadang individu tidak mengetahui tujuannya secara spesifik. Hal itu juga berlaku pada perilaku prososial yang dapat berarti suatu tindakan heroik dengan tujuan untuk menolong orang lain. Perilaku prososial sendiri muncul melalui interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal individu seperti peran gender, keadaan lingkungan sosial, usia hingga faktor norma dan nilai budaya yang ada dalam suatu kelompok (etnis). Namun demikian, dalam identifikasi perilaku prososial melalui faktor etnis umumnya masih jarang dilakukan, terkhusus pada Etnis Dayak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 815.485 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *quota sampling* dengan kriteria respondennya, masyarakat Etnis Dayak, berusia dalam kelompok umur 12-19 tahun, 20-29 tahun, 30-64 tahun dan ≥ 65 tahun dan berdomisili di daerah Kalimantan Tengah. Sehingga ditemukan sampel berjumlah 150 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dianalisis melalui program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 26.0 for window*.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Tingkat perilaku prososial dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 56% atau menjadi ketegori dengan jumlah paling dominan pada penelitian, disusul kategori sedang dengan 44%. Sedangkan, untuk kategori rendah tidak ada. 2) Tingkat perilaku prososial ditinjau dari jenis kelamin, ditemukan hasil bahwa laki-laki dan perempuan berada di kategori tinggi dengan persentase 55% dan 56%, sedangkan dalam kategori sedang dengan persentase 45% dan 44%. 3) Tingkat perilaku prososial ditinjau dari usia, ditemukan hasil bahwa kelompok umur 12-19 tahun, 20-29 tahun, 30-64 tahun dan ≥ 65 tahun berada di kategori tinggi berturut-turut dengan persentase 43%, 56%, 57% dan 73%, sedangkan dalam kategori sedang berturut-turut dengan persentase 57%, 44%, 43% dan 25%. 4) Tingkat perilaku prososial ditinjau dari domisli, ditemukan hasil bahwa perkotaan, perbatasan dan pedesaan berada di kategori tinggi berturut-turut dengan persentase 51%, 50% dan 67%, sedangkan dalam kategori sedang berturut-turut dengan persentase 49%, 50% dan 63%.